



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian berfokus pada smartphone POCO 5G sebagai objek, sedangkan pengguna smartphone POCO 5G di Jakarta menjadi subjek dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Schindler (2022:75), mengemukakan desain penelitian sebagai rencana prosedural yang terikat waktu untuk setiap langkah dalam proses penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara teratur dan terstruktur, dengan mempertimbangkan jangka waktu yang tersedia dan sumber informasi yang dibutuhkan.

Schindler (2022:78), membagi desain penelitian menjadi beberapa aspek:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian kausal dalam penelitian ini memiliki tujuan guna menentukan bagaimana satu variabel atau disebut variabel independen dapat membawa perubahan atau pengaruh pada variabel dependen.

2. Kontrol Variabel Penelitian

Desain *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini, yang ditandai dengan tidak bisa mengontrol variabel terhadap variabel-variabel yang dikaji. Akibatnya, peneliti sebatas mengamati dan menganalisis data yang sudah ada, tidak dapat memanipulasi variabel yang diteliti.

3. Ruang Lingkup Topik

Studi statistik digunakan guna menyimpulkan karakteristik populasi yang luas dengan menarik kesimpulan dari ciri khas sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



temuan yang diperoleh kemudian digeneralisasi berdasarkan representasi sampel yang digunakan.

4. Teknik Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengandalkan kualitas instrumen pengukuran sebagai fondasi utama. Instrumen ini menentukan ketepatan dan validitas data yang dikumpulkan, sehingga memengaruhi seluruh proses penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan.

5. Kompleksitas Desain

Penelitian ini menggunakan metodologi tunggal, dimana metode ini hanya menggunakan satu metode sebuah survei.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi dari partisipan penelitian ini menggunakan teknik komunikasi untuk menggali informasi dari partisipan. Peneliti menggunakan instrumen kuesioner melalui *Google Forms* sebagai alat bantu pengumpulan data.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam keadaan nyata dilakukan dalam ruang lingkup lingkungan sebenarnya.

8. Dimensi Waktu

Data *cross-section* digunakan dalam penelitian ini atau data serial waktu, dilaksanakan satu pengambilan untuk menjadi mewakili satu titik pengambilan data.

9. Kesadaran Persepsi Peserta

Kesadaran yang dirasakan responden berdampak pada temuan penelitian. Temuan penelitian dipengaruhi oleh persepsi kesadaran responden, tanpa adanya perubahan pada persepsi responden, persepsi yang dicari dalam penelitian ini lebih akurat.



C. Variabel Penelitian

Menurut Creswell dan Guetterman (2019:112), variabel adalah elemen atau atribut penting dalam penelitian yang memungkinkan peneliti guna mengidentifikasi, pola, hubungan antara individu atau organisasi yang diteliti.

1. Variabel Independen

Menurut Creswell dan Guetterman (2019:115), variabel independen sebagai elemen atau atribut yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel bebas dan tidak dipengaruhi oleh faktor lain.

a. Kualitas Produk (X_1)

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Kualitas Produk

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Fitur	Smartphone POCO 5G memiliki Fitur yang lengkap.	Interval
Kinerja	Smartphone POCO 5G memiliki sistem operasi yang baik.	Interval
Estetika	Smartphone POCO 5G memiliki desain yang menarik.	Interval
Daya tahan	Smartphone POCO 5G memiliki daya baterai yang kuat.	Interval
Keandalan	Smartphone POCO 5G dapat diandalkan dalam berbagai aktivitas.	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Persepsi Harga (X_2)

Tabel 3. 2

Operasional Variabel Persepsi Harga

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Keterjangkauan harga	Harga smartphone POCO 5G terjangkau.	Interval
Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga smartphone POCO 5G sesuai dengan kualitas yang ditawarkan.	Interval
Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Harga smartphone POCO 5G sesuai dengan manfaat yang ditawarkan.	Interval
Daya saing harga	Harga smartphone POCO 5G lebih murah dibandingkan pesaing.	Interval
	Saya akan tetap membeli smartphone POCO 5G meskipun harga smartphone merek lain lebih murah.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen

Menurut Creswell dan Guetterman (2019:114), variabel dependen sebagai elemen penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengukur efek dari variabel independen, atau dapat menarik simpulan.



a. Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 3. 3

Operasional Variabel Keputusan Pembelian

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Ketertarikan pada merek	Saya lebih memilih membeli smartphone POCO 5G daripada merek lain.	Interval
Kemudahan dalam pembelian	Saya memutuskan membeli smartphone POCO 5G karena tersedianya berbagai macam penyalur.	Interval
Kuantitas	Jumlah smartphone POCO 5G yang saya beli sesuai kebutuhan.	Interval
Kesesuaian dengan kebutuhan	Saya memutuskan membeli smartphone POCO 5G ketika saya membutuhkannya.	Interval
Kemudahan metode pembayaran	Saya memutuskan membeli smartphone POCO 5G karena tersedianya berbagai macam alternatif pembayaran.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *non-probability sampling* digunakan dalam menentukan sampel guna menyeleksi sampel yang dikaji, dengan tidak memberikan probabilitas yang serupa pada masing-masing bagian dari populasi untuk menjadi bagian dari sampel, Sugiyono (2024:136), sedangkan jenis teknik yang dipakai merupakan *purposive sampling*, yakni menentukan sampel penelitian dari populasi, melalui mekanisme berdasarkan karakteristik khusus yang sesuai dengan harapan peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mewakili sampel. Pengguna smartphone POCO 5G yang berada di Jakarta merupakan populasi dalam penelitian ini.



Hair Et.al.c. (2019:132), mengemukakan ukuran sampel sebaiknya yang digunakan minimal 100 sampel. Minimal sampel adalah 5 kali lebih banyak dari banyaknya indikator, maka total sampel sebesar 75. Namun, sesuai dengan kaidah Hair Et.al.c, minimal sampel yang digunakan sebaiknya sebanyak 100, maka penelitian ini melibatkan 100 sampel yang diambil dari populasi pengguna smartphone POCO 5G di Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Primer diterapkan dalam penelitian, Sugiyono (2019:202), mengemukakan data primer adalah sumber informasi langsung yang berasal dari partisipan, kemudian informasi ini disajikan tanpa interpretasi, dan berupa data mentah yang dikumpulkan langsung.

Penelitian ini menggunakan metode teknik komunikasi untuk menggali informasi dari pihak partisipan. Instrumen kuesioner digunakan dalam penelitian ini, melalui *Google Forms* sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, dimana responden diberikan pilihan jawaban yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan skala pengukuran interval, dalam pernyataan yang memiliki tingkatan dan memungkinkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dengan tingkatan, sebagaimana di sajikan dalam tabel 3.4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh kuesioner terisi kemudian ditabulasi, langkah selanjutnya mengolah data kuesioner agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Peneliti memakai aplikasi *IBM SPSS Statistics 26.0* untuk menganalisis data penelitian yang didapatkan dari kuesioner untuk menentukan apakah ada pengaruh antara variabel bebas atau pada kajian ini variabel kualitas produk dengan persepsi harga terhadap variabel terikat atau pada kajian ini variabel keputusan pembelian smartphone POCO 5G di Jakarta. Berikut analisis yang aplikasikan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2021:66), mengemukakan uji validitas merupakan suatu proses penting dalam penelitian untuk memastikan keabsahan atau validnya suatu kuesioner yang digunakan, jika pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengukur apa yang jadi tujuan dari peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengukuran uji validitas meliputi:

- (1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dikatakan bahwa bagian pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- (2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, dikatakan bahwa bagian pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2021:61), mengemukakan uji reliabilitas sebagai sebuah alat ukur untuk menilai kualitas kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dari suatu konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel maupun handal jika tanggapan atau jawaban responden dalam pernyataan-pernyataan di dalamnya menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Sementara mekanisme uji reliabilitas atau kredibilitas pada data kajian ini dilaksanakan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*.

Kriteria pengukuran uji reliabilitas meliputi:

- (1) Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka variabel yang diukur dalam penelitian dikatakan handal atau reliabel.
- (2) Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka variabel yang diukur dalam penelitian dikatakan tidak handal atau tidak reliabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Deskriptif

C Ghozali (2021:19), mengemukakan analisis deskriptif adalah sebagai teknik statistika untuk menganalisis data yang melibatkan karakterisasi atau penjelasan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan rentang skala.

a. Rata-rata dan Rentang skala

Rata-rata adalah ukuran tendensi sentral yang memberikan representasi numerik yang ringkas mengenai kecenderungan umum respons seluruh partisipan terhadap setiap butir pernyataan dalam suatu instrumen, sedangkan rentang skala adalah ukuran indikasi mengenai sebaran data yang diperoleh dari selisih skor tertinggi dan terendah pada suatu item dalam instrumen.

Rumus Rentang Skala:

$$Rs = \frac{(b - k)}{b}$$

Keterangan:

b = Skala angka tertinggi

k = Skala angka terendah

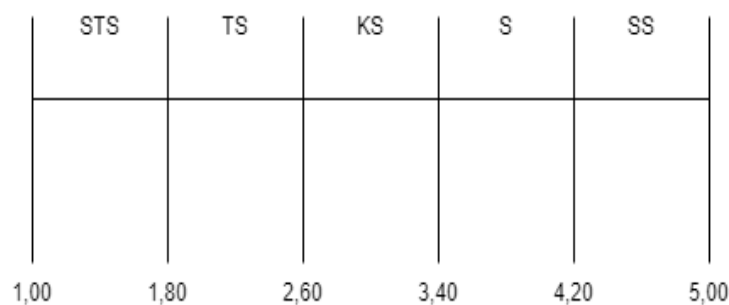
Maka ukuran rentang skala yang digunakan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(5-1)}{5} = 0,80$$

Hasil rentang skala pengukuran digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram Rentang Skala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

©

a. Estimasi Persamaan Regresi

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi akan diestimasi menjadi persamaan berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

y = Variabel Keputusan Pembelian (Y), (ramalan)

\hat{y} = Hasil pengamatan

β_0 = Konstanta regresi

$\beta_1 x_1$ = Koefisien variabel Kualitas Produk (X_1)

$\beta_2 x_2$ = Koefisien variabel Persepsi Harga (X_2)

ε = Error

b. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Ghozali (2021:196), mengemukakan uji normalitas merupakan sebuah uji statistik dengan tujuan guna melakukan pengujian apakah bentuk regresi, variabel residu mempunyai sebaran residual normal atau sebaliknya. Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diaplikasikan pada pengujian ini.

Kriteria hasil pengukuran dinyatakan sebagai berikut:

(1) Sig. > 0,05, dinyatakan data berdistribusi normal.

(2) Sig. < 0,05, dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:157), mengemukakan uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang dilaksanakan untuk memperlihatkan di dalam sebuah model regresi yang diaplikasikan apakah terindikasi adanya hubungan di antara variabel bebas maupun sebaliknya. Persamaan model regresi yang baik atau layak dimana didalamnya tidak mengalami multikolinearitas antar variabel independen.

Multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- (1) Nilai VIF < 10 , dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas.
- (2) Tolerance $> 0,1$, dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021:178), mengemukakan uji heteroskedastisitas merupakan uji guna mendapati ada maupun tidaknya perbedaan varian dari suatu residual pada sebuah pengamatan satu terhadap pengamatan lainnya. Adanya perbedaan pada varian disebut heteroskedastisitas, namun jika tetap maka disebut homoskedastisitas.

Keterangan dalam menguji heteroskedastisitas memiliki kriteria sebagaimana dinyatakan:

- (1) Sig. $> 0,05$, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Sig. $< 0,05$, dinyatakan terjadinya heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Ghozali (2021:148), mengemukakan uji kesesuaian model atau uji F yang bertujuan guna memberikan indikasi apakah ada hubungan maupun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, guna mengetahui kelayakan signifikansi regresi, apa layak digunakan atau tidak, dengan hipotesis meliputi:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq b_k = 0$$

Dalam menguji hipotesis ini kriteria sebagaimana dinyatakan:

- (1) Sig. > 0.05, dinyatakan tidak tolak H_0 atau dapat dinyatakan tidak layaknya persamaan model regresi yang digunakan.
- (2) Sig. < 0.05, dinyatakan tolak H_0 atau dapat dinyatakan layaknya persamaan model regresi untuk digunakan.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2019:148), mengemukakan uji ini diaplikasikan guna mengungkapkan seberapa kuat atau seberapa besar kontribusi suatu variabel independen dalam menafsirkan variabel dependen secara individual.

Hipotesis yang digunakan meliputi:

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_A : b_i \neq 0$$

- (1) Sig. < 0.05, maka tolak H_0 atau terbukti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) Sig. > 0.05 maka tidak tolak H_0 atau tidak terbukti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.